

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

“Duchess” merupakan koleksi busana *semi-couture* yang diinspirasi dari film *box office* “Anna Karenina” yang diliris pada tahun 2012 dan dipadukan dengan sub-tema Mature Glam dari buku tren *forecasting* 2013 “VirtuaLuxe”. Koleksi ini terdiri dari busana *semi-couture* yang mengusung tema elegan, klasik dan sendu. Pada koleksi “Duchess”, penulis menggunakan satu jenis warna monoton yaitu abu-abu yang dapat memberi kesan elegan, klasik modern, namun sendu. Warna abu-abu ini menceritakan mengenai perjalanan kehidupan Anna Karenina yang menyedihkan.

Bahan dengan permukaan mengkilap seperti satin dan organdi, kristal imitasi dan mutiara sebagai aplikasi dan benang perak pada bordir mencerminkan Mature Glam dalam koleksi busana *semi-couture* “Duchess”.

Dengan mempertimbangkan kenyamanan dari penggunaan bahan yang mengutamakan teknik reka bahan yang mendukung tema dan konsep, maka penulis menggunakan dua jenis teknik reka bahan berupa sulaman mutiara dan *leaf smocking*. Sulaman mutiara pada koleksi busana *semi-couture* “Duchess” menggunakan mutiara imitasi yang lebih ringan. Sulaman mutiara ini diinspirasi dari sulaman yang digunakan oleh masyarakat Rusia pada abad ke-19 dan dipadukan dengan menggunakan motif yang diinspirasi dari motif-motif pada interior rumah bangsawan Rusia abad ke-19.

Selain teknik reka bahan berupa sulaman mutiara terdapat pula *leaf smocking*. Teknik reka bahan berupa *leaf smocking* merupakan teknik reka bahan yang menggunakan kain dalam jumlah yang banyak sehingga penulis memilih untuk menggunakan organdi yang ringan dan kaku. Penggunaan organdi yang ringan dan kaku dapat memberikan bentuk dan volume yang lebih baik pada teknik reka bahan *leaf smocking* sehingga teknik reka bahan ini berhasil memberikan kesan yang lebih mewah dan mengembang pada rok busana.

Koleksi busana *semi-couture* “Duchess” ditujukan pada wanita dewasa berusia 28-35 tahun yang memiliki pekerjaan yang mewajibkan mereka untuk tampil mewah. Busana *semi-couture* “Duchess” ini dapat digunakan dalam acara malam, acara ulang tahun, dan acara-acara penting lainnya.

5.2 Saran

Pada proses pembuatan koleksi busana “Duchess” terdapat beberapa kendala yang terjadi berupa memadukan antara kesan klasik dengan kesan modern, proses pembuatan *smocking*, proses pemasangan aplikasi mutiara dan penyusunan *layer lace*.

Memadukan kesan klasik dan modern dari koleksi busana “Duchess” dilakukan dengan penggunaan unsur bahan berupa mutiara dan *lace* yang menurut penulis dapat memberikan kesan klasik dan potongan-potongan busana yang sederhana namun dapat memberikan kesan modern.

Proses pembuatan teknik reka bahan *smocking* dapat dimulai melalui pembuatan motif dengan menggunakan tanda berbeda warna. Dalam proses penyatuan kain hasil *smocking* dengan kain utama busana lebih disarankan dengan menggunakan teknik *drap* untuk menghindari terpotongnya benang utama dari teknik reka bahan tersebut.

Pemasangan aplikasi mutiara sendiri lebih disarankan dipasang setelah kain *smocking* dan *lace* dipasang. Pada pemasangan *layer lace*, lebih disarankan untuk dipasang setelah kain *smocking* dipasang.

Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa menjadi manfaat dan informasi serta masukan bagi pembaca yang ingin membuat busana yang serupa atau yang sedang meneliti tentang perkembangan mengenai fashion.